

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Falsafah hidup yang sudah menjadi acuan bagi masyarakat Bima dalam berkehidupan adalah *maja labo dahu*. Hal ini dikarenakan *Maja labo dahu* sedari dulu sudah menjadi norma adat yang berperan sebagai *fuu mori woko* (tiang atau pedoman hidup) (Ismail dalam Amiruddin, 2018). Selain itu falsafah *maja labo dahu* ini merupakan simbol dari upaya kalangan agamawan dan adat Bima dalam menegakkan *al-amar bi-al ma'ruf wan-nahyu anil munkar* di tengah-tengah masyarakat lokal (Tasrif dan Komariah, 2018).

*Maja labo dahu* direpresentasikan sebagai aktualisasi dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* yang menjadi peran manusia di muka Bumi dan sebagai *abdullah* (hamba Allah) (Tasrif, 2021). Dengan demikian *maja labo dahu* telah menjadi *fuu mori* (akar kehidupan) masyarakat Bima yang diterapkan dalam kehidupan mereka.

Bahkan ia menjadi representasi sebagai upaya dari para ulama Bima dalam menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan budaya lokal di masyarakat Bima, dan merupakan upaya masyarakat Bima dalam mendidik manusia yang seutuhnya dalam Islam yaitu manusia yang menjalankan tugasnya sebagai *khalifatullah* dan *abdullah* (hamba Allah) yang taat dan tunduk kepadanya, sehingga dalam penerapannya falsafah *maja labo dahu* ini sangat kental dengan nilai-nilai pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama dan hubungan dengan Tuhan dalam penerapannya.

*Maja labo dahu* merupakan pandangan hidup masyarakat Bima yang artinya malu dan takut. Malu berbuat tidak baik dan takut kepada Allah, dengan demikian *maja labo dahu* juga dapat diterjemahkan ke dalam makna esensial *Habluminannas dan Habluminallah* (Amiruddin, 2018).

Sementara itu pendidikan Islam merupakan segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju

terbentuknya manusia seutuhnya (*Insan Kamil*) sesuai dengan norma Islam (Achmadi, 2005). Sehingga Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan prinsip-prinsip yang akan menjadi acuan dalam hidup muslim yang didalamnya terdapat tujuan untuk membentuk manusia seutuhnya (*insan kamil*).

Falsafah ini pada dasarnya memiliki muatan nilai-nilai pendidikan Islam terutama pada hubungan antara manusia dengan tuhan dan sesamanya, hal ini berdasarkan pendapat Muhsin (2019) bahwa, Nilai-nilai pendidikan Islam mencakup segala sesuatu yang mengandung unsur-unsur positif yang bermanfaat bagi manusia, seperti aturan dan norma yang ada dalam pendidikan Islam, seperti akhlak, akidah, dan ibadah (Muhsin, 2019).

Nilai-nilai pendidikan Islam setidaknya berisi tiga poin utama di dalamnya yaitu :

- a. Nilai akidah atau keimanan, seperti keimanan kepada Allah, malaikat, Al-Qur'an, rasul, hari kiamat, dan takdir.
- b. Nilai syariat berupa ibadah baik dalam arti khusus maupun luas (yang mencakup aspek-aspek kehidupan sosial).
- c. Nilai akhlak, baik yang bersifat vertikal, yaitu hubungan antara manusia dengan Allah, maupun yang bersifat horizontal (tata krama hubungan sosial) (Faisal, 1995:230).

*Maja labo dahu* berkorelasi langsung dengan makna keimanan, ketaqwaan, dan keikhlasan dalam menjalankan segala perintah Tuhan berbuat baik sesama manusia serta perasaan malu dan takut pada diri sendiri apabila menyimpang dari nilai-nilai moral dan adat.

Keberadaan *maja labo dahu* sebagai nilai Islam yang mengutamakan hubungan antara manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya, tidak terlepas dengan Al-Qur'an sebagai pedomannya. Al Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap Muslim bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, melainkan juga mengatur hubungan manusia

dengan sesamanya (*Habluminallah wa Habluminannas*), serta manusia dengan alam sekitar (Nursupiamin, 2013).

Keterkaitan nilai *maja labo dahu* dengan nilai pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan. Sebab nilai-nilai yang terkandung didalam falsafah *maja labo dahu* selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan falsafah tersebut di dalam konstruksinya terikat dengan landasan agama yang dalam konteks ini adalah Al-qur'an dan As-sunnah sebagai landasan dalam penerapannya, *maja labo dahu* bisa dikatakan pendidikan dalam budaya Bima karena pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan seorang manusia dalam berkehidupan, pendidikan menentukan perilaku, pengetahuan, serta cara pandang seseorang terhadap suatu hal.

Dengan demikian falsafah *maja labo dahu* ini jika dikaji dari perspektif pendidikan Islam, memiliki muatan nilai Islam itu sendiri terutama yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan sesamanya. Hal ini terlihat dari budaya/kebiasaan masyarakat Bima yang terkandung dalam *maja labo dahu* seperti *rawi mori rawi made* yang mengandung nilai akhlak dan sosial.

Dari uraian-uraian diatas, kita dapat memahami bahwa pada dasarnya nilai-nilai yang terkandung dalam *maja labo dahu* memang berlandaskan pada nilai-nilai dalam pendidikan Islam terutama dalam segi ketuhanan dan kemanusiaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang membahas mengenai *maja labo dahu* yang menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasannya, maka penelitian ini memfokuskan untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam falsafah *maja labo dahu*, nilai-nilai yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah nilai-nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya dan dengan Tuhan.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “**Nilai Pendidikan Islam dalam Falsafah hidup *maja labo dahu* Masyarakat Bima**”. Dengan tujuan untuk mengenalkan, dan mengangkat kembali budaya *maja labo dahu* sebagai asas kehidupan masyarakat Bima yang syarat akan nilai Islam didalamnya, serta agar peneliti dapat mendalami tentang peran Islam dalam proses pembentukan falsafah ini

dan diharapkan melalui penelitian ini peneliti semakin paham serta *insyaallah* dapat memaparkan makna dan nilai Islam yang terkandung di dalam falsafah ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana nilai pendidikan Islam dalam falsafah hidup *maja labo dahu* pada masyarakat Bima ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam falsafah hidup *maja labo dahu* masyarakat Bima.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan falsafah *maja labo dahu* dan nilai pendidikan Islam yang terdapat didalamnya .
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat praktis

Menambah wawasan peneliti terkait budaya Bima *maja labo dahu*

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Nilai Pendidikan Islam

Nilai Islam itu pada hakekatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan ( Nurul Jempa, 2018 : 103).

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan setiap nilai yang mencakup segala sesuatu yang memiliki unsur-unsur positif yang bermanfaat bagi manusia, seperti aturan dan norma yang ada dalam pendidikan Islam, seperti akhlak, akidah, dan ibadah (Muhsin, 2019)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam adalah setiap prinsip atau pegangan hidup masyarakat muslim dalam menjalankan kehidupannya, yang didalamnya mencakup aspek seperti ahlak, akidah serta ibadah, serta memiliki ruang lingkup yang mengatur segala urusan manusia baik itu dengan sesamanya maupun dengan tuhan.

## 2. Falsafah Hidup

Filsafat adalah pandangan tentang dunia atau alam yang diungkapkan melalui teori. Filsafat juga merupakan ilmu, dan merupakan cara berpikir untuk memecahkan masalah, fenomena alam, dan masyarakat. Namun, filsafat bukanlah keyakinan buta, filsafat mempertanyakan etika, moralitas, estetika, isu-isu sosial, dan politik (Syafie dalam Wardani, 2020).

Berdasarkan penyampaian diatas yang memaknai filsafat sebagai pandangan, falsafah hidup merupakan pandangan hidup dari manusia mengenai aspek-aspek dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti nilai, moral, dan aturan-aturan dalam berkehidupan.